

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan mengenai optimisme pemulihan pada resident rehabilitasi di IPWL Sriwijaya Sumatera Selatan bahwa gambaran optimisme pemulihan keempat subjek yaitu terdapat optimis dalam diri yang sangat tinggi dan berpikir positif. Namun terdapat perbedaan cara keempat subjek dalam mengekspresikan optimisme pemulihan yaitu Subjek DS terdapat optimis dalam diri untuk tidak menggunakan narkoba dan ingin bekerja. Pada subjek Z optimis dalam diri subjek sudah untuk berpikir kedepan, berubah sehingga tidak ada pikiran ke narkoba, ingin melanjutkan sekolah dan membuka usaha. Subjek MSB optimis dalam diri subjek sangat besar, subjek sudah bisa mempertahankan jauh dari lingkungan sebelumnya dan mempunyai niat untuk berubah serta tidak ada pikiran menggunakan narkoba kembali. Subjek AH dengan adanya cita-cita subjek optimis untuk berubah dengan cara menghindari lingkungan narkoba, terdapatnya motivasi kedepan. Dari hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa keempat resident rehabilitasi mempunyai gambaran optimisme pemulihan yaitu untuk berubah menjadi pribadi yang lebih baik, dan tidak ingin terlibat dengan narkoba lagi.

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi optimisme pemulihan pada keempat subjek yaitu faktor dari keluarga seperti memberikan motivasi kepada resident, faktor dari diri sendiri yaitu adanya perubahan

dalam diri subjek yang telah mereka lakukan jauh dari narkoba, dan mempertahankan pemulihan.

5.2 Saran

Adapun saran yang diajukan penelitian dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

5.2.1 Bagi subjek

Bagi subjek hendaknya lebih selektif dalam memilih teman bergaul, pilihlah teman yang dapat member pengaruh positif dalam diri. Kemudian besar harapan peneliti agar keempat subjek tetap konsisten menjaga optimisme pemulihan untuk berusaha menjadi pribadi lebih baik.

5.2.2 Bagi Orang Tua

Bagi kedua orang tua hendaknya lebih memperhatikan dan mengawasi pergaulan anak-anaknya, karena pada hakikatnya anak sangat membutuhkan bimbingan dan kasih sayang dari kedua orang tua.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian yang lebih menarik tentang optimisme pemulihan pada resident rehabilitasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi optimisme pemulihan pada resident. Dengan metode lain dan lebih luas dengan menggunakan variable lain yang relevan untuk menjadi bahasan peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Atsari, A. . (2016). *Shahih Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir cet 15.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak.
- Annafi, M., & Liftiah. (2012). Optimisme untuk Sembuh Penyalahguna Napza (Studi Deskriptif di Pusat Rehabilitasi Rumah Damai Semarang). *Jurnal Psikologi Ilmiah, 1, ISSN 204*.
- Arif, I. S. (2016). *Psikologi Positif*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Cahyasari, S. M., & Sakti, H. (2014). Optimisme kesembuhan pada Penderita mioma uteri. *Psikologi Undip, 13*.
- Candra, W., Harini, G. A., & Sumirta, N. (2017). *Psikologi Landasan Keilmuan Praktik Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: CV. Andi OffSet.
- Chaplin, J. P. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers Cet ke 14.
- Dariyo, A. (2003). *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Darwis. (2018). Gambar sampul Menghukum Atau Memulihkan: Suatu Tinjauan Sosiologis Tentang Tindakan Terhadap Penyalahguna Nafza. In *Gambar sampul Menghukum Atau Memulihkan: Suatu Tinjauan Sosiologis Tentang Tindakan Terhadap Penyalahguna Nafza*. Makasar: CV. SAH Media.
- Fadhli, A. (2018). *Napza Ancaman, Bahaya, Regulasi, dan Solusi Penanggulangannya*. Yogyakarta: Ikapi DIY.

- Faizin, M. C. (2016). Hubungan Antara Intensitas Dzikir dengan Optimisme Kesembuhan Pada Pecandu Narkoba di Pondok Rehabilitasi. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(2541–2965).
- Ghaffar, A. (2011). *Seni Bergembira Cara Nabi Merendam Gelisah Hati*. Jakarta: Zaman, terjemahan Abdul Halim.
- Ghufron, M. N., & Risnawati, R. S. (2017). *Teori - Teori Psikologi* (Ar-Ruzz). Depok Sleman.
- Gregory, R. J. (2013). *Tes Psikologi (Sejarah, Prinsip dan Aplikasi) Jilid I*. Yogyakarta: Bahasa Indonesia Erlangga.
- Hatifah, S., & Nirwana, D. (2014). Pemahaman Hadis tentang Optimisme. *Studi Insania*, 2(2). <https://doi.org/2088-6306>
- Hawari, D. (2000). *Penyalahgunaan & Ketergantungan NAZA (Narkotika, Alkohol, & Zat Adiktif)*. Universitas Indonesia Fakultas Psikologi.
- Herdiansyah, H. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Herdiansyah, H. (2013). *Wawancara, Observasi, dan Fokus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan data Kualitatif*. Jakarta: raja Grafindo Persada.
- Hidayati, R. W., Winarni, I., & Rachmawati, S. D. (2020). harapan klien napza selama menjalani proses pemulihan ketergantungan jangka panjang. *Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3. <https://doi.org/ISSN 2621-2978>
- Ilhamuddin, & Muallifah. (2011). *Psikologi Anak Sukses. Cara Orangtua Memandu Anak Meraih Sukses*. Malan: UB Press.

- Kesehatan, D. P. (2013). *Panduan Penyuluhan Narkoba*. Jakarta: Markas besar tentara nasional indonesia pusat kesehatan.
- Kusumawati, E. . (2018). *Komitmen pada perubahan organisasi (perubahan organisasi dalam perspektif islam dan psikologi)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Liliweri, A. (2018). *Prasangka, Konflik dan Komunikasi Antarbudaya Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana.
- Lisa, J. F., & Sutrisna, M. . (2013). *Narkoba, Psicotropika dan Gangguan Jiwa: Tinjauan Kesehatan dan Hukum*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Majer, J. ., Jason, L. ., & Olson, B. . (2004). CESOptimism, Abstinence Self-Efficacy, and Self-Mastery A Comparative Analysis of Cognitive Resources. *Assessment*, *11*(1), 57–63. <https://doi.org/10.1177/1073191103257139>
- Mangunhardjana, A. M. (1981). *Mengatasi Hambatan - Hambatan Kepribadian*. Yogyakarta: Kanisius (Anggota Ikapi).
- McGinnis, A. L. (1995). *Kekuatan Optimisme*. Jakarta: Mitra Utama.
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murdoko, E. W. H., & Prasetya, G. T. (2003). *Climbing to the Top: 20 Cara Kunci Mencapai Karir*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Nazir, M. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Noordjanah, A. (2013). Hubungan Harga Diri dan

- Optimsem dengan Motivasi Belajar Pada Siswa MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Terapan Dan Pendidikan*, 1(1).
- Pianda, d. (2018). *Kinerja Guru, kompetensi guru, motivasi kerja, kepemimpinan kepala sekolah*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Primardi, A., & Hadjam, M. N. R. (2010). Optimisme, Harapan, Dukungan Sosial Keluarga dan Kualitas Hidup Orang dengan Epilepsi. *Psikologi*, 3(2).
- Ratih wulandari, G. ., & Putu Wulandari Budisetyani, G. . (2020). gambaran motivasi mantan pecandu narkoba yang bekerja sebagai konselor rehabilitasi narkoba. *Psikologi Udayana*, 1. <https://doi.org/ISSN 26544024>
- Reber, S. A., & Reber, E. S. (2010). *Kamus Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Roellyana, S., & Listiyandini, R. A. (2016). peran optimisme terhadap resiliensi pada mahasiswa tingkat akhir yang mengerjakan skripsi. *Prosiding Konferensi Nasional Penelitian Muda Psikologi Indonesia*, 1.
- Rosdiana. (2018). *cegah penggunaan narkoba melalui promosi kesehatan*. Sulawesi Selatan: CV. Arafah Learning Centre.
- Safrudin, Mulyati, S., & Lubis, R. (2018). *Pengembangan Kepribadian dan Profesionalisme Bidan*. Malang: Wineka Media.
- Santrock, W. J. (2003). *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, S. W. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: PT Raja Grafindo cet ke 2.

- Seligman, M. E. P. (2008). *Menginstal Optimisme*. Bandung: Bahasa Indonesia PT. Karya Kita.
- Shihab, M. . (2002). *Tafsir Al Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shofia, F. (2009). Optimisme Masa Depan Narapidana. *Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Snow, D., & Delaney, K. R. (2006). Substance Use and Recovery: Charting a Course Toward Optimism. *Archives of Psychiatric Nursing, 6*, 288–290. <https://doi.org/doi:10.1016/j.apnu.2006.08.001>
- Soeparman. (2000). *Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta: FK UI, jilid 2.
- Sugiyono, D. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Sunaryo. (2004). *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Suyanto, M. (2006). *Smart in Enterprenuer: 15 Rahasia Mengubah Kegagalan Menjadi Kesuksesan dengan Kecerdasan Spritual. Belajar dari Kesuksesan Pengusaha Top Dunia*. Yogyakarta: CV. Andi OffSet.
- Waluyo, A. (2010). Hubungan antara Orientasi Masa Depan dengan Optimisme Kesembuhan Pengguna Napza di Madani Mental Health Care. *Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 12–13*.
- Waruwu, F. W., & Sukardi. (2006). Korelasi antara Optimisme dan Prestasi Akademik Siswa SD Santa Maria Kelas 6 di Cirebon. *Jurnal Psikologi, 4*(1).

Waskito, A. (2013). *The Power of Optimism (Mengubah Harapan dan Semangat Umat Berdasarkan Al - Qurán, Sunnah dan Kehidupan Orang Shaleh)*. Jakarta: Pustaka Al - Kautsar.

Yusoff, M. . (2011). *Tafsir Ayat Ahkam huraian hukum hakam dalam al-qur'an*. Malaysia: PTS darul Furqan SDN.BHD.